

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penipuan keuangan menggunakan model *fraud pentagon*. Proxy yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekanan oleh stabilitas keuangan (ACHANGE), target keuangan (ROA) dan kebutuhan keuangan pribadi (OSHIP), peluang oleh pemantauan yang tidak efektif (BDOUT), rasionalisasi oleh perubahan auditor proksi (AUDCHANGE), proxy kemampuan oleh perubahan direktur (DCHANGE), dan arogansi oleh hubungan politik dan *corporate governance* diproksi dalam kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Data penelitian dari data sekunder, dalam bentuk laporan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek selama periode 2012 - 2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan analisis regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 15.0. Analisis dilakukan dengan menggunakan pengujian asumsi klasik, yaitu pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian autokorelasi, dan pengujian heteroskedastisitas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa peluang variabel proksi dengan stabilitas keuangan (ACHANGE) dan perubahan direksi (DCHANGE) memiliki efek positif yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sementara variabel peluang, rasionalisasi, dan arogansi tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Pengaruh variabel independen untuk menggambarkan variabel dependen adalah 27,5%, sedangkan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *financial statement fraud, fraud pentagon, corporate governance*

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence financial fraud using the pentagon fraud model. The proxy used in this study was pressure by financial stability (ACHANGE), financial targets (ROA) and personal financial needs (OSHIP), opportunities by ineffective monitoring (BDOUT), rationalization by proxy auditor changes (AUDCHANGE), proxy capability by director change (DCHANGE), and arrogance by political relations and corporate governance proxied in managerial ownership and institutional ownership. Research data from secondary data, in the form of annual reports of insurance companies listed on the Stock Exchange during the period 2012 - 2017. This study uses a purposive method sampling and multiple linear regression analysis with SPSS version 15.0 software. Analysis was performed using classical assumption testing, namely normality testing, multicollinearity testing, autocorrelation testing, and heteroscedasticity testing.

The test results show that the probability of proxy variables with financial stability (ACHANGE) and changes in director (DCHANGE) have a significant positive effect on fraudulent financial statements, while opportunity, rationalization, and arrogance variables do not affect fraudulent financial statements. The influence of the independent variables to describe the dependent variable is 27.5%, while the remaining 72.5% is influenced by other variables.

Keywords: financial report fraud, pentagon fraud, corporate governance